



www.esaunggul.ac.id

**FARMASETIKA SEDIAAN CAIR
PERTEMUAN 1
Ayu Lestari, S. Farm., M. Farm., Apt.
Program Studi Farmasi
Universitas Esa Unggul**

VISI DAN MISI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi

MISI

- 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan**
- 2. Menciptakan suasana akademik yang kondusif**
- 3. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan**

Materi Sebelum UTS

01. Pendahuluan
02. Dosis dan perhitungan dosis sediaan cair
03. Larutan
04. Sediaan Sirup
05. Elik sir
06. Sediaan Saturasi dan Netralisasi
07. Evaluasi Sirup

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- Mahasiswa mampu menjelaskan jenis, perbedaan tiap jenis, serta penggunaan sediaan cair dalam dunia kefarmasian.

PUSTAKA

- Anief, M., 2013, Ilmu Meracik Obat, Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ansel, H.C., 1989, Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta.
- Ansel, H. C., Popovich, N.G., Allen, L.V., 1999, Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems , 7th Ed., Williams & Wilkins, Philadelphia
- Syamsuni, H., 2005, Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi, EGC, Jakarta.

PENILAIAN

- Kehadiran = 10 %
- Tugas = 30 %
- UTS = 30 %
- UAS = 30 %

KONTRAK PEMBELAJARAN

- Perkuliahan 12-14x pertemuan: 7x sebelum UTS, 7X setelah UTS
- Selama perkuliahan, ada tugas mandiri/ kelompok
- Datang tepat waktu, toleransi keterlambatan 15 menit
- Sakit/ izin, menyertakan surat keterangan
- Syarat ikut UAS: 75% kehadiran

Sediaan Cair

- Sediaan cair adalah sediaan yang mengandung satu atau lebih zat kimia yang terlarut (Farmakope Indonesia, Edisi IV)

KELEBIHAN SEDIAAN CAIR

- Cocok untuk penderita yang sukar menelan
- Absorpsi obat lebih cepat dibandingkan dengan sediaan oral lain.
- Dosis/takaran dapat disesuaikan
- Dosis obat lebih seragam dibandingkan sediaan padat, terutama bentuk larutan. Untuk suspensi dan emulsi, keseragaman dosis tergantung pada pengocokan
- Beberapa obat atau senyawa obat dapat mengiritasi mukosa lambung atau dirusak cairan lambung bila diberikan dalam bentuk sediaan padat. Hal ini dapat dikurangi dengan memberikan obat dalam bentuk sediaan cair karena faktor pengenceran.

KEKURANGAN SEDIAAN CAIR

- Tidak dapat dibuat untuk senyawa obat yang tidak stabil dalam air
- Bagi obat yang rasanya pahit atau baunya tidak enak sukar ditutupi.
- Tidak praktis
- Takaran penggunaan obat tidak dalam dosis terbagi, kecuali sediaan dosis tunggal, dan harus menggunakan alat khusus.
- Pemberian obat harus menggunakan alat khusus atau oleh orang khusus (sediaan parenteral).